



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan Indeks Kompas100 periode 2011–2013. Indeks Kompas100 yang diluncurkan Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat memberi manfaat bagi para investor, pengelola portofolio, serta *fund manager* sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan kreativitas (inovasi) pengelolaan dana yang berbasis saham. Proses pemilihan 100 saham yang masuk dalam penghitungan Indeks Kompas100 ini mempertimbangkan faktor likuiditas, kapitalisasi pasar, dan kinerja fundamental dari saham-saham tersebut.

Berdasarkan Buku Panduan Indeks Harga Saham (Bursa Efek Indonesia, 2010), kriteria pemilihan saham Indeks Kompas100 adalah dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut.

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 (tiga) bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler (nilai, volume, dan frekuensi transaksi).
3. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Sebagai saringan terakhir, BEI juga mengevaluasi dan mempertimbangkan faktor-faktor fundamental dan pola perdagangan.

6. BEI memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pemilihan saham-saham yang masuk dalam daftar indeks ini, di mana semua keputusan akan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan investor maupun *stakeholders* lainnya.

Bursa Efek Indonesia melakukan evaluasi Indeks Kompas100 setiap 6 (enam) bulan sekali, yaitu bulan Februari dan Agustus.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *causal study*. *Causal study* merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lain (Sekaran dan Bougie, 2013). Dalam penelitian ini *causal study* digunakan untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, kepemilikan publik, *debt to equity ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *auditor switching*.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang diteliti, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut Sugiyono (2010), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor (*auditor switching*). Pergantian auditor terbagi menjadi 2 (dua), secara wajib dan secara sukarela. Pergantian auditor secara wajib penerapan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Isi dari pasal tersebut adalah pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sedangkan perusahaan dikatakan melakukan *voluntary auditor switching* jika berganti dari suatu Kantor Akuntan Publik ke Kantor Akuntan Publik lain sebelum 6 (enam) tahun buku berturut-turut atau jika berganti Akuntan Publik dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang sama sebelum 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Auditor switching diukur dengan skala nominal, yaitu menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* maka diberi nilai 1 (satu), sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *voluntary auditor switching* maka diberi nilai 0 (nol) (Sinarwati, 2010).

3.3.2 Variabel Independen

Terdapat lima variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pergantian manajemen, kepemilikan publik, *debt to equity ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik.

1) Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan terjadinya pergantian direktur utama atau presiden direktur. Pergantian manajemen diukur dengan skala nominal, yaitu dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan melakukan pergantian manajemen maka diberi nilai 1 (satu), sedangkan jika perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen maka diberi nilai 0 (nol) (Sinarwati, 2010).

2) Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah total porsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat umum (*public*) dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%. Kepemilikan publik dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio, yaitu membandingkan jumlah nominal saham dimiliki publik dengan jumlah nominal saham beredar (Suparlan dan Andayani, 2010).

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Nominal Saham Dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Nominal Saham Beredar}} \times 100\%$$

3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio yang menggambarkan perbandingan liabilitas dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan.

Debt to equity ratio diukur menggunakan skala rasio, yaitu membandingkan jumlah utang (liabilitas) perusahaan dengan jumlah modal (ekuitas) perusahaan. Rumus penghitungan *debt to equity ratio* menurut Ross *et al.* (2012) sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

4) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diprosikan oleh pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan aset diukur menggunakan skala rasio, didapat dari selisih kenaikan jumlah aset dibandingkan dengan jumlah aset tahun sebelumnya. Rumus penghitungan pertumbuhan aset menurut Penman (2010) sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Jumlah Aset}_t - \text{Jumlah Aset}_{t-1}}{\text{Jumlah Aset}_{t-1}} \times 100\%$$

5) Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran KAP dibagi dalam dua kategori, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four*, yaitu Deloitte Touche Tohmatsu, PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, serta KPMG, dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four*. Ukuran KAP dalam penelitian ini diukur dengan skala nominal menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menggunakan KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* maka diberi nilai 1 (satu), sedangkan jika perusahaan menggunakan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four* maka diberi nilai 0 (nol) (Sulistiarini dan Sudarno, 2012).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), berupa laporan keuangan tahunan yang disajikan dalam mata uang Rupiah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit oleh auditor independen dari perusahaan Indeks Kompas100 periode 2011–2013. Selain itu, juga dibutuhkan laporan keuangan tahunan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit periode 2006-2010 untuk memastikan pergantian auditor yang dilakukan perusahaan bersifat *mandatory* atau *voluntary*.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti. Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk Indeks Kompas100.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berturut-turut masuk Indeks Kompas100 periode 2011-2013. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

- 1) Perusahaan yang berturut-turut masuk Indeks Kompas100 selama periode 2011-2013 kecuali perusahaan sektor keuangan.
- 2) Perusahaan menyusun laporan keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember dan sudah diaudit oleh auditor independen.
- 3) Perusahaan mengalami pertumbuhan aset dari tahun ke tahun selama periode 2011-2013.
- 4) Laporan keuangan perusahaan memuat secara lengkap data terkait variabel penelitian, yaitu *auditor switching*, pergantian manajemen, kepemilikan publik, *debt to equity ratio*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range* (Ghozali, 2012).

3.6.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Regresi logistik digunakan saat variabel dependen bersifat nonmetrik (Sekaran dan Bougie, 2013). Selain itu, regresi logistik juga digunakan karena variabel independennya merupakan campuran antara variabel metrik dan nonmetrik. Dalam regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel independennya (Ghozali, 2012). Bentuk model regresi yang terbentuk sebagai berikut.

$$\ln \frac{AS}{1-AS} = \alpha + \beta_1 PM + \beta_2 KP + \beta_3 DER + \beta_4 PP + \beta_5 KAP + e$$

Keterangan:

$\ln \frac{AS}{1-AS}$ = Logaritma Natural Probabilitas *Auditor Switching*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Variabel Independen Pergantian Manajemen

β_2	= Koefisien Variabel Independen Kepemilikan Publik
β_3	= Koefisien Variabel Independen <i>Debt to Equity Ratio</i>
β_4	= Koefisien Variabel Independen Pertumbuhan Perusahaan
β_5	= Koefisien Variabel Independen Ukuran KAP
PM	= Pergantian Manajemen
KP	= Kepemilikan Publik
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
PP	= Pertumbuhan Perusahaan
KAP	= Ukuran Kantor Akuntan Publik
e	= <i>Residual Error</i>

3.6.2.1 Uji Keseluruhan Model Fit

Analisis yang dilakukan adalah menilai keseluruhan model fit terhadap data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data *input*.

Untuk pengujian, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2\text{Log}L$ pada awal (*block number* = 0) dengan $-2\text{Log}L$ pada akhir (*block number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara $-2\text{Log}L$ awal dan akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2012).

3.6.2.2 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R²*)

Menurut Ghozali (2012), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Cox and Snell's R² merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R²* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell's* dengan nilai maksimumnya.

3.6.2.3 Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05 berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan

nilai observasinya sehingga *goodness of fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2012).

3.6.2.4 Uji Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2 X 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen, dalam hal ini melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen melakukan *voluntary auditor switching* (1) dan tidak melakukan *voluntary auditor switching* (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2012).

3.6.2.5 Uji Signifikansi Simultan

Uji signifikansi simultan menggunakan *omnibus tests of model coefficients*. *Omnibus tests of model coefficients* adalah pengujian dengan model *chi-square* (χ^2) yang menguji semua

variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dikatakan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (Meyers *et al.*, 2012).

3.6.2.6 Estimasi Parameter dan Interpretasi

Uji signifikansi menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan $p < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen (Santoso, 2010).

UMMN